

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gizi merupakan salah satu faktor penentu utama kualitas sumber daya manusia. Keadaan gizi dengan konsumsi sumber daya manusia. Terdapat kaitan yang sangat erat antara tingkat keadaan gizi dengan konsumsi makanan. Tingkat keadaan gizi optimal akan tercapai apabila kebutuhan gizi terpenuhi, namun demikian perlu diketahui bahwa keadaan gizi seseorang dalam satu masa bukan saja ditentukan oleh konsumsi gizi pada masa yang telah lampau bahkan jauh sebelum masa itu. Ini berarti gizi masa anak-anak memberi andil terhadap status gizi masa dewasa.

Keadaan gizi yang baik merupakan prasyarat utama dalam mewujudkan sumber daya masyarakat yang berkualitas. Masalah gizi terjadi di setiap siklus kehidupan, dimulai sejak dalam kandungan (janin), bayi, anak, dewasa, dan usia lanjut. Periode dua tahun pertama kehidupan merupakan masa kritis, karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Gangguan gizi yang terjadi pada periode ini bersifat permanen, tidak dapat dipulihkan walaupun kebutuhan gizi pada masa selanjutnya terpenuhi (Depkes RI, 2007:4).

Masalah gizi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja. Masalah gizi selain merupakan sindroma kemiskinan yang erat kaitannya dengan masalah ketahanan pangan di tingkat rumah tangga, juga menyangkut aspek pengetahuan dan perilaku yang kurang mendukung pola hidup sehat.

Salah satu program yang komprehensif dan terintegrasi baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun tingkat nasional adalah KADARZI (Keluarga Sadar Gizi). KADARZI merupakan keluarga yang mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi di tingkat keluarga melalui perilaku penimbangan berat badan secara teratur, memberikan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan, makan beranekaragam, memasak menggunakan garam beryodium, dan mengonsumsi

suplemen zat gizi mikro (tablet tambah darah /kapsul vitamin A). Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) merupakan sikap dan perilaku keluarga yang dapat secara mandiri mewujudkan keadaan gizi yang sebaik-baiknya tercermin dari konsumsi pangan yang beraneka ragam dan bermutu gizi seimbang (Departemen Kesehatan Republik Indonesia., 2007

Hal ini diwujudkan dengan cara meningkatkan pengetahuan gizi keluarga yang kurang mendukung dan menumbuhkan kemandirian keluarga untuk mengatasi masalah gizi yang ada dalam keluarga. Tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat khususnya Ibu rumah tangga terhadap gizi merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada pencapaian program gizi keluarga (Departemen Kesehatan Republik Indonesia., 2007). Implementasi perilaku KADARZI terhadap status gizi balita sudah dibuktikan di beberapa studi, bahwa terdapat hubungan antara perilaku KADARZI dengan status gizi balita, dengan semakin baik perilaku KADARZI, semakin baik status gizi balita (BB/U dan TB/U) (Rismawati, Rahmiwati and Febry, 2015; Wijayanti and Nindya, 2017). Namun, dalam peng-aplikasiannya di daerah, pada kader dan ibu yang mempunyai balita belum tersosialisasi dengan baik (Septianingrum and Tauran, 2016)

Pada tahun 2015 Provinsi Jawa Timur memiliki prevalensi KADARZI sebesar 86,6% (Bappenas, 2015), sedangkan di Kota Surabaya memiliki prevalensi KADARZI sebesar 91,89% (Dinkes Prov. Jatim, 2015). Praktik Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi (PKL MIG) merupakan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk belajar kerja praktis di masyarakat yang diharapkan mampu menjadi wadah mengasah keterampilan dan keahlian pada mahasiswa serta dapat berpotensi besar untuk menanggulangi masalah gizi yang terjadi di masyarakat. Praktik Kerja Lapangan (PKL) berbasis Manajemen Intervensi Gizi berpotensi besar untuk dapat menanggulangi masalah gizi yang terjadi di masyarakat sekaligus membantu pemerintah Indonesia untuk meningkatkan derajat kesehatan di

Indonesia. Pada kegiatan PKL MIG ini akan dilakukan di Jawa Timur daerah Kabupaten Pasuruan Desa Purwosari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apa saja masalah gizi yang terjadi di Desa Purwosari?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab dari prioritas masalah gizi di Desa Purwosari?
3. Bagaimana alternatif pemecahan dari prioritas masalah gizi di Desa Purwosari?
4. Apa saja intervensi gizi yang dapat diterapkan dari prioritas masalah gizi di Desa Purwosari ?
5. Bagaimana monitoring dan evaluasi dari intervensi gizi yang dilakukan di Desa Purwosari ?

1.3 Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan PKL Manajemen Intervensi Gizi ini adalah untuk membuat dan mengaplikasikan suatu program gizi yang sesuai dengan masalah gizi yang sedang terjadi di dalam masyarakat wilayah kerja Desa Purwosari.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Intervensi Gizi (MIG) ini adalah :

- a). Melakukan analisis situasi masalah gizi masyarakat di Desa Purwosari.
- b). Menentukan prioritas masalah gizi masyarakat di Desa Purwosari .
- c). Menentukan penyebab masalah dari prioritas masalah gizi masyarakat di Desa Purwosari .
- d). Membuat alternatif pemecahan masalah dari prioritas masalah gizi masyarakat di Desa Purwosari

- e). Membuat perencanaan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi masyarakat di Desa Purwosari
- f). Melakukan kegiatan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi masyarakat di Desa Purwosari
- g). Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi masyarakat di Desa Purwosari

1.4Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

Kegiatan PKL ini dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan masyarakat akan ilmu yang didapatkan selama intervensi gizi dilakukan.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Kegiatan PKL ini dapat memberikan manfaat bagi Prodi Gizi Klinik untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam menerapkan manajemen intervensi gizi dan sebagai bahan evaluasi untuk PKL tahun berikutnya.

3. Bagi Mahasiswa

Kegiatan PKL ini untuk menambah pengalaman dalam melakukan manajemen intervensi gizi di masyarakat dan meningkatkan kreatifitas dan potensi diri.